
Pemanfaatan Visual Multimedia Teknologi Informasi Dalam Somaratri Sriharjo

^{1*}Bernadhed, ²Mulia Sulistiyono, ³Rizki Sukma Kharisma

Universitas Amikom Yogyakarta¹²³

*Email: bernadtagger@amikom.ac.id

ABSTRAK

Sektor Wisata mulai dikembangkan dan dipasarkan semaksimal mungkin setelah Covid 19 melanda Indonesia. Agar memacu sendi-sendi perekonomian sektor wisata kembali pada tingkatan yang lebih baik. Hal serupa juga dilakukan di Dinas Pariwisata Yogyakarta khususnya dalam memberikan suntikan Dana Keistimewaan kepada desa-desa wisata yang ada di daerah mereka. Salah satu desa yang mendapat suntikan Dana Keistimewaan adalah desa Sriharjo. Sriharjo merupakan desa yang menjadi salah satu Perintis Desa Wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu tuntutan selain dalam mengembangkan infrastruktur dan fasilitas di dalam potensi wisata daerah Sriharjo, desa wisata ini juga dituntut mampu untuk dapat mengembangkan proses dokumentasi kegiatan dalam dukungan Informasi Desa Wisata melalui jejaring sosial dan Youtube Channel. Salah satu dari Tim dosen pengabdian adalah bagian dari program Perintis Desa wisata sehingga mengusulkan sebuah program channel Youtube sebagai salah satu tuntutan dari Dinas Pariwisata Yogyakarta tersebut. Salah satu program kerja Desa Wisata Sriharjo adalah Somaratri Macapatan setiap Rabu malam sebagai Program Informasi dalam Youtube Channel. Sehingga Tim Pengabdian membantu dari sisi teknis dalam pemanfaatan visual multimedia teknologi informasi dalam Somaratri di tiap Episodenya. Sehingga dapat diharapkan mampu mendukung produksi dan berjalannya kegiatan yang ada disana khususnya Program Somaratri.

Kata kunci : Liveshot, Youtube, Wisata

ABSTRACT

The tourism sector began to be developed and marketed as much as possible after Covid 19 hit Indonesia. In order to spur the economic joints of the tourism sector back at a better level. The same thing was also done at the Yogyakarta Tourism Office, especially in providing an injection of Privilege Funds to tourist villages in their area. One of the villages that received the Privilege Fund was Sriharjo village. Sriharjo is a village that became one of the Pioneers of Tourism Villages in the Special Region of Yogyakarta. One of the demands in addition to developing infrastructure and facilities in the tourism potential of the Sriharjo area, this tourist village is also required to be able to develop a process of documenting activities in support of Tourism Village Information through social networks and Youtube Channel. One of the service lecturers is part of the Tourism Village Pioneer program so he proposes a Youtube channel program as one of the demands of the Yogyakarta Tourism Office. One of the work programs of the Sriharjo Tourism Village is Somaratri Macapatan every Wednesday night as an Information Program on the Youtube Channel. So the Service Team helps from the technical side in utilizing visual multimedia information technology in Somaratri in each Episode. So that it can be expected to be able to support the production and running of the existing activities, especially the Somaratri Program.

Key words: Liveshoot, Youtube, Wisata

PENDAHULUAN

Industri pariwisata Indoensia merupakan salah satu sektor yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia melalui kontribusinya pada Produk Domestik Bruto (PDB). Tahun 2019 sebelum pandemi, sektor ini berkontribusi 8% PDB. Pandemi Covid-19 yang di mulai tahun 2020 memberi dampak global pada berbagai sektor. Salah satu dampak pandemic Covid-19 di sektor pariwisata yang terbesar adalah penurunan jumlah wisatawan yang signifikan. Total jumlah wisatawan mancanegara saat pandemi di tahun 2020 turun sekitar 75% dari jumlah wisatawan mancanegara sebelum pandemi. Hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan Negara di sektor pariwisata (Kemenparekraft, 2021).

Pengembangan pariwisata dapat dilakukan oleh suatu negara secara mandiri, atau secara bersama-sama melalui model kerja sama dengan negara lain. Pengembangan wisata yang dilakukan suatu daerah secara mandiri, tidak serta merta hanya dilakukan daerah tersebut. Tetapi juga melibatkan pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat sekitar. Pemerintah Indonesia dalam rangka mengatur perihal aktivitas pariwisata telah mengeluarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Indonesia, 2009).

Oleh karenanya Kemenparekraf hingga Dinas terkait seperti Dinas Pariwisata Yogyakarta melakukan pemberian bantuan seperti menggunakan Danais atau Dana keistimewaan untuk mendongkrak dan membantau perkembangan desa wisata. Salah satu desa wisata yang mendapatkan dukungan tersebut adalah Desa Wisata Sriharjo, dengan banyak kegiatan serta perbaikan fasilitas di desa wisata mereka. Salah satu tuntutannya adalah dengan membuat konten budaya setempat dalam program channel Youtube. Dari permasalahan di atas, Penulis dan tim pengabdian berkesempatan untuk

berkolaborasi dalam sisi visual multimedia untuk proses pembuatan Somaratri (Kegiatan Macapat setiap Malam Kamis) dengan lokasi khas di tiap desa masing-masing.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Visual Multimedia	Belum adanya dukungan terkait proses visualisasi dan dokumentasi serta publikasi terhadap kegiatan yang akan dilakukan oleh penduduk setempat sehingga mampu menambah cakupan penyebaran informasi keluar daerah ataupun diluar masyarakat sekitar tersebut	Pembuatan dan pemanfaatan penggunaan Teknologi Informasi berbasis multimedia dengan penggunaan proses perekaman hingga proses produksi visual untuk siap tayang dan publikasi

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas adalah perlu dilaksanakan dari rumusan masalah adalah Bagaimana proses teknis pemanfaatan teknologi Informasi dalam pembuatan visual Somaratri Sriharjo dari sisi pendampingan sampai proses produksi dan implementasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode **Pendidikan Masyarakat** berupa pelatihan *in-house training*; dan **Difusi Ipteks**: berupa pembuatan video yang bersifat *tapping*. Gambaran IPTEKS yang dilakukan yaitu diawali dengan membuat konsep video yang akan diambil secara Live Shot. Pembuatan asset seperti Impulse, Lowerthird, Bumper, Transisi dan Credit Title, yang selanjutnya masuk pada proses Produksi yang meliputi kegiatan pengambilan gambar langsung untuk Live Youtube, sehingga Pasca Produksi proses

penayangan dan penyebaran Link serta informasi.

Kegiatan ini langsung melibatkan tim produksi dari Tim dosen dan Mahasiswa yang serta masyarakat yang terlibat yaitu tim dosen 3 orang, tim mahasiswa 5 orang, tim kepemudaan daerah 5 orang narasumber dan talent kegiatan berjumlah 20 orang dengan penonton dari seluruh desa dan kelurahan serta dinas terkait yang diundang. Proses pendampingan dan proses teknis ini dilakukan langsung berkoordinasi bertemu langsung dilapangan yang ditempuh dari Institusi ke obyek dengan jarak kurang lebih 18 KM. lokasi yang dijadikan obyek pengabdian berada di Desa Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta dengan tim pengabdian dari Universitas Amikom Yogyakarta Jln Ringroad Utara Depok Sleman Yogyakarta.

Berikut adalah gambaran teknis dari proses yang dilakukan baik dari tim pengabdian dosen dan masyarakat setempat:



Gambar 1 gambaran IPTeKS yang dilakukan

Tahapan detail dari kegiatan diatas adalah sebagai berikut.

1. Pra Produksi

Dalam tahapan ini murni memaksimalkan dari anggota kepemudaan wilayah setempat dibantu dan dipandu oleh Tim Visual Multimedia dari Dosen. Dan tim pengabdian merupakan Project Director dalam hal ini. Meliputi pemberian pelatihan teknis dalam penggunaan kamera, pelatihan teknis dan transisi tiap segmen dan sekaligus dalam persiapan sebelum proses produksi.

2. Produksi

Proses inti dalam produksi adalah pada hari kegiatan acara ini berlangsung, Karene bersifat

disiarkan langsung ke media Youtube maka proses ini tidak memerlukan proses editing, namun memerlukan proses persiapan visual pendukung yang baik. Proses ini dilakukan langsung oleh tim Visual Multimedia meliputi persiapan Channel Youtube yang akan digunakan, pembuatan Lowerthird, Impulse, Bumper, Transisi dan asset sound lainnya.

3. Pasca Produksi

Karena bersifat *Live Streaming* maka proses pasca hanya tinggal menayangkan langsung kedalam Youtube Channel yang dimiliki Oleh Desa Sriharjo itu sendiri.

PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan tersebut juga mempunyai beberapa jenis hasil luaran dalam setiap kegiatannya. Untuk jenis luaran berupa video publikasi dan siap tayang dan edukasi penggunaan visual multimedia untuk kegiatan **Pemanfaat Visual Multimedia Teknologi Informasi Dalam Somaratri Sriharjo**. Yang telah ditayangkan ke dalam Akun Resmi Youtube Imogiri (Sriharjo)

Metode Pelaksanaan yang dilakukan adalah :

1. Persiapan panitia dan narasumber serta host dalam kegiatan pengabdian ini
2. Narasumber dan host melakukan persiapan untuk taping talkshow, dekorasi telah disiapkan oleh panitia.
3. Kesepakatan waktu pelaksanaan dilakukan bulan Oktober bersifat offline dengan melibatkan masyarakat yang akan melakukan pementasan.

Kegiatan ini melibatkan tokoh masyarakat serta tallent seni yang akan melakukan pementasan dengan list sebagai berikut:

1. Alib Biyono (Dinas Pariwisata Bantul)
2. Pak Noneng (Supardiyono) Pemuka daerah
3. Titik Istiyawatun K, S.I.P Bu Lurah

4. Sulistyo Prihadmadi (Dukuh Setempat)
5. Komunitas Gejog Lesung Imogiri
6. Tarian dan Seni Gamelan Estehanget
7. Esteh anget Akustik

MC dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta

1. Wahono, S.Sn., M.Hum (Simbah mbahono)
2. Madi, S.Sn (Madek monsterkata)

Berikut ini adalah hasil dokumentasi dari proses Persiapan dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi:



Gambar 1. Persiapan Asset Visual

Merupakan proses awal dalam kegiatan, sebelum live berlangsung. Pembuatan asset seperti Bumper intro, Lowerthird ataupun impulse, transisi dls.



Gambar 2. Koordinasi Teknis

Dalam kegiatan Pra Produksi, salah satunya adalah koordinasi teknis terkait *jobdesk* ataupun rundown dan segala bentuk teknis akhir kegiatan sebelum berlangsung.



Gambar 3. Proses Produksi dan Implementasi

Karena kegiatan ini bersifat *Live Streaming* maka kegiatan produksi dan pasca produksi berupa implementasi bias dilakukan bersamaan. Kali ini kegiatan tersebut dikemas dalam live Youtube Channel di Youtube Desa Wisata Srihajo.

KESIMPULAN

Dari kegiatan tersebut solusi permasalahan berupa Pembuatan dan pemanfaat penggunaan Teknologi Informasi berbasis multimedia dengan penggunaan proses perekaman hingga proses produksi visual untuk siap tayang dan publikasi dapat dilaksanakan dengan sesuai dan menjawab dari permasalahan awal dalam mendukung kegiatan Somaratri Sriharjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Amikom Yogyakarta terkait fasilitas alat yang digunakan. Serta ucapan terimakasih kepada Dinas Pariwisata Yogyakarta yang

serta Pengurus Pokdarwis Wilayah Imogiri atas dukungan terkait kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenparekraft, 2021. *Tren Pariwisata 2021*, Jakarta: Penerbit Inventure.
Indonesia, 2009. *Undang-undang Nomor 10* , s.l.: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.